

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan adalah proses perbuatan, cara merawat, pemeliharaan, dan penyelenggaraan. Bayi baru lahir membutuhkan beberapa perawatan yang meliputi pencegahan infeksi, menjaga kehangatan bayi, asuhan tali pusat, pemberian ASI, dan mengganti kain popok. perawatan tali pusat menjadi salah satu yang terpenting diantara kelima perawatan tersebut. Perawatan tali pusat sebenarnya sangat sederhana. Adapun yang paling penting, pastikan tali pusat dan area di sekelilingnya selalu bersih dan kering dan terhindar dari infeksi. Selalu cuci tangan menggunakan air bersih dan sabun. Sebelum membersihkan tali pusat (Antini,dkk,2012).

Cara yang benar dalam melakukan perawatan tali pusat dapat mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat dan daerah sekitarnya. Karena bayi baru lahir mempunyai resiko terpapar infeksi yang tinggi terutama pada tali pusat yang merupakan luka basah dan dapat menjadi pintu masuknya kuman tetanus yang sangat sering menjadi penyebab sepsis dan kematian bayi baru lahir. Perawatan tali pusat yang tidak benar pada bayi akan mengalami penyakit infeksi yang akan mengakibatkan kematian. Penyakit ini disebabkan karena masuknya spora kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat, baik dari alat yang tidak steril, pemakaian obat-obatan, bubuk atau daun-daunan yang ditaburkan ke tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi (Ronald, 2012); Putri,Limoy,2019).

WHO menjelaskan perawatan tali pusat yang seharusnya menggunakan kasa steril, seringkali diganti dengan jenis lain. Terdapat cara lain yang digunakan, yaitu membiarkan tali pusat pada kondisi terbuka dan dilakukan sterilisasi hanya dengan air bersih saja (Irwan,2011). Perawatan terbuka akan membantu pengeringan tali pusat lebih cepat karena pada tali pusat terdapat Jeli Wharton yang banyak mengandung air yang jika terkena udara

akan berubah strukturnya dan secara fisiologis berubah fungsi menjadi padat dan mengeklem tali pusat secara otomatis sehingga menyebabkan aliran darah pada pembuluh darah didalam sisa tali pusat terhambat atau bahkan tidak dapat meng alir lagi dan membuat tali pusat kering dan layu kemudian sisa tali pusat akan terlepas (Apriliya,2014).

Kemenkes RI (2015) menganjurkan langkah-langkah perawatan tali pusat terbuka didahului dengan cuci tangan dengan air bersih dan sabun sampai bersih, cuci tali pusat dengan air matang secara hati-hati, bila tali pusat terkena kotoran/tinja cuci dengan sabun kemudian bilas dan keringkan sampai kering dengan waslap atau handuk kering yang lembut, lalu biarkan tali pusat dalam keadaan terbuka agar terkena udara, dan lipatlah popok dibawah tali pusat, kenakan pakaian bayi,cuci tangan kembali setelah membersihkan tali pusat dan tali pusat harus dibersihkan sedikitnya dua kali dalam sehari. Semua pengetahuan tentang perawatan tali pusat ini seharusnya dimiliki oleh ibu hamil trimester III karena sebagai persiapan untuk perawatan bayinya nanti ketika sudah lahir.

Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat sangat penting diketahui oleh ibu terutama oleh ibu hamil trimester III karena menjelang kelahiram agar ibu dapat memberikan perawatan yang maksimal pada bayi sehingga bayi dapat tumbuh dengan baik dan sehat, tidak terinfeksi melalui tali pusatnya. Setiap ibu seharusnya mengerti cara perawatan tali pusat pada bayi baru lahir yang benar, namun kenyataanya masih banyak ibu belum mengetahui cara perawatan tali pusat dengan benar (Mahmuda 2015). Bidan sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat primer berperan penting dalam mengajarkan ibu tentang perawata tali pusat yang terbaik yaitu dengan metode tali pusat terbuka. Hal ini diharapkan dapat mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap pengetahuan perawatan tali pusat sehinga dapat mempercepat pelepasan tali pusat dan menurunkan kejadian tetanus pada bayi (Rhipiduri Rivanica,2016).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tali pusat terbuka efektif terhadap pelepasan tali pusat. Azizah (2015) menunjukkan bahwa waktu lepasnya tali pusat bayi menggunakan perawatan terbuka memiliki rata-rata pelepasan tali pusat 5-7 hari (70%) dan <5 hari (30%). Rerata waktu lepas tali pusat bayi yang dirawat dengan perawatan terbuka lebih cepat yaitu 5-10 hari. Hasil penelitian Sukarni (2012) juga menunjukkan bahwa rata-rata lama pelepasan tali pusat pada kelompok yang dirawat secara terbuka adalah 5,6 hari.

Di Desa Senon hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 35 ibu hamil trimester III, ternyata sebanyak 71,5% diantaranya mengatakan masih akan menggunakan perawatan tali pusat tertutup dengan kassa steril serta belum mengerti tentang perawatan tali pusat terbuka, sedangkan sisanya hanya sekitar 28,5% saja ibu yang sudah mengetahui dan melakukan perawatan tali pusat dengan terbuka. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap perilaku ibu terhadap perawatan tali pusat pada saat nanti bayinya sudah lahir. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “ Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Desa Senon Wilayah Puskesmas Kemangkon Kabupaten Purbalingga”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di desa senon wilayah puskesmas kemangkon kabupaten purbalingga.

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Desa Senon Wilayah Puskesmas Kemangkong Kabupaten Purbalingga.

2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil yang meliputi umur, garvida, Pendidikan dan pekerjaan ibu hamil di Desa Senon
- b. Untuk mengetahui pengetahuan Ibu tentang perawatan tali Pusat pada Bayi Baru lahir di Desa Senon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi wacana baru bagi masyarakat terutama pada ibu.

2. Bagi tenaga Kesehatan

Sebagai masukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

3. Bagi Kader dan dukun bayi

Menambah informasi dan pengetahuan tentang perawatan tali pusat yang benar pada bayi baru lahir.

4. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wacana dan bahan masukan dan sumber informasi bagi mahasiswa dalam suatu penelitian dan refrensi perpustakaan yang berkaitan dengan Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

4. Bagi tempat penelitian

Sebagai masukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan prosedur tetap tentang pemberian Pendidikan Kesehatan tentang perawatan tali pusat.